

TREN PENELITIAN SELF MANAGEMENT PADA CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD): ANALISIS BIBLIOMETRIK

Yuliasari^{1*}, Fitri Arofiati², Azizah Khoiriyati³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: yuliasari.FKIK25@mail.umy.ac.id

Disubmit: 30 Januari 2026 Diterima: 10 September 2026 Diterbitkan: 01 Oktober 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i10.24886>

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) continues to increase and demands more effective self-management. Mapping publication trends, country contributions, citation impact, and thematic research focus on CKD related to effective self-management. A bibliometric study based on Scopus (December 28, 2025) used the keywords TITLE-ABS-KEY "Renal Insufficiency Chronic OR Chronic Kidney Diseases OR Chronic Kidney Insufficiency OR Chronic Renal Diseases Chronic Renal Insufficiency Kidney Insufficiency Chronic", "Self management," limited to the years 2015-2025, subject areas of Medicine and Nursing, document type of article, and English language. The selection flow followed PRISMA: 942 articles were identified, and 657 articles met the criteria for analysis. Country and year mapping were performed in Scopus and visualized with Mapchart; keyword co-occurrence mapping was performed with VOSviewer. Publications peaked in 2025 (82 articles). The main contributors were the United States (207), Australia (114), the United Kingdom (90), and China (60). VOSviewer identified six clusters, with the dominant keywords being Chronic kidney disease, Self management, Self care, Diet, Nutrition, CKD, Kidney diseases, Hemodialysis, Diabetes Mellitus, health promotion, and patient education. Chronic Kidney Disease (CKD) research focuses on enhancing self-management, autonomous care management, adherence, and patient education, making it relevant for strengthening prevention and patient-centered care support in primary care and community settings. Renal Insufficiency Chronic OR Chronic Kidney Diseases OR Chronic Kidney Insufficiency OR Chronic Renal Diseases Chronic Renal Insufficiency Kidney Insufficiency Chronic, Self management.

Keyword: *Chronic Kidney Diseases, Chronic Kidney Insufficiency, Self Management.*

ABSTRAK

Chronic Kidney Disease (CKD) terus meningkat dan menuntut peningkatan self management yang efektif. Memetakan tren publikasi, kontribusi negara, dampak sitasi, dan fokus tematik riset CKD terkait self management yang efektif. Studi bibliometrik berbasis Scopus (28 Desember 2025) menggunakan keyword TITLE-ABS-KEY "Renal Insufficiency Chronic OR Chronic Kidney Diseases OR Chronic Kidney Insufficiency OR Chronic Renal Diseases Chronic Renal Insufficiency Kidney Insufficiency Chronic", "Self management", dibatasi tahun 2015-2025, subjek

Medicine Nursing, jenis dokumen artikel, dan bahasa Inggris. Alur seleksi mengikuti PRISMA: 942 artikel teridentifikasi dan 657 artikel memenuhi kriteria untuk dianalisis. Pemetaan negara dan tahun dilakukan di Scopus dan divisualisasikan dengan Mapchart, pemetaan ko-okurensi kata kunci dilakukan dengan VOS-viewer. Publikasi memuncak pada 2025 (82 artikel). Kontributor utama adalah Amerika Serikat (207), Australia (114), United Kingdom (90), dan China (60). VOS-viewer mengidentifikasi enam kluster, dengan kata kunci dominan Chronic kidney disease, Self management, Self care, Diet, Nutrition, CKD, Kidney diseases, Hemodialysis, Diabetes Melitus, health promotion, patient education. Riset Chronic Kidney Disease (CKD) berorientasi pada peningkatan self management, pengelolaan mandiri, kepatuhan dan edukasi pendidikan pasien sehingga relevan untuk penguatan pencegahan dan dukungan perawatan berpusat pada pasien di layanan primer dan komunitas.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronis, Insufisiensi Ginjal Kronis, Manajemen Mandiri.

PENDAHULUAN

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang terus menunjukkan peningkatan prevalensi dan mortalitas serta menjadi salah satu penyebab kematian utama. Berdasarkan *Global Burden of Disease 2023*, diperkirakan sekitar 800-850 juta orang di dunia hidup dengan CKD (*Global Burden of Disease, 2023*). Data global menunjukkan bahwa penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan yang berdampak luas. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa ratusan juta penduduk dunia hidup dengan kondisi ini, dengan proporsi mendekati sepersepuluh dari total populasi global. Selain itu, beban penyakit ginjal terus meningkat dan saat ini termasuk dalam kelompok penyebab kematian dengan pertumbuhan tercepat, bahkan diperkirakan akan menempati peringkat lima besar penyebab kematian secara global pada pertengahan abad ini (*Seventy-fourth world health assembly, 2021*).

Salah satu strategi penting dalam menurunkan risiko kematian sekaligus meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani

hemodialisis adalah penguatan kemampuan self-management. Pendekatan ini membantu pasien penyakit ginjal kronik dalam mengelola kondisi kesehatannya secara lebih efektif melalui keterlibatan langsung dalam perawatan sehari-hari. Keberhasilan self-management sangat bergantung pada partisipasi aktif pasien dalam mengontrol dan menyesuaikan perilaku terkait penyakitnya, sehingga proses pengelolaan kondisi kronis dapat berjalan lebih optimal (Syapitri et al., 2022).

Pendekatan utama dalam pengelolaan penyakit ginjal kronis diarahkan pada upaya menunda perkembangan penyakit hingga mencapai tahap gagal ginjal terminal. Dalam praktik klinis, hemodialisis menjadi bentuk terapi pengganti ginjal yang paling dominan digunakan secara global. Keberhasilan terapi hemodialisis tidak hanya ditentukan oleh prosedur medis, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan pasien dalam mengelola perawatan dirinya secara mandiri, khususnya dalam pengaturan asupan nutrisi, pembatasan cairan, serta kepatuhan terhadap pengobatan yang

direseapkan. (Global Burden of Disease, 2023).

Fenomena ini tercermin dalam tren penelitian yang menunjukkan peningkatan jumlah publikasi terkait CKD dalam beberapa tahun terakhir. Data bibliometrik yang diperoleh dari basis data Scopus menunjukkan lonjakan publikasi tentang CKD, penatalaksanaan CKD berfokus pada upaya memperlambat progresi menuju *End-Stage Renal Disease* (ESRD). Hemodialisis merupakan modalitas terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan, yaitu mencapai sekitar 69% dari seluruh terapi pengganti ginjal dan sekitar 89% dari prosedur dialisis global. Efektivitas terapi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan pasien dalam melakukan *self-management*, terutama terkait pengaturan diet, kontrol cairan, dan kepatuhan terhadap terapi farmakologis (Global Burden of Disease, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tren terbaru dalam penelitian *Chronic Kidney Disease* (CKD), terkait self management pada CKD, menggunakan metode bibliometric, dan kontribusi negara-negara dalam riset global mengenai CKD. Dengan menggunakan VOS-Viewer dan Mapchart.

KAJIAN PUSTAKA

Self-efficacy merupakan keyakinan individu atas kemampuannya untuk mengelola dan merealisasikan tindakan yang diperlukan untuk meraih tujuan tertentu. Keyakinan ini memengaruhi cara seseorang mempertimbangkan, memotivasi diri, serta menentukan perilaku ketika menghadapi tantangan kesehatan (Bandura, 1997). Konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura ini menekankan bahwa kepercayaan terhadap kemampuan diri menjadi faktor penting yang

memengaruhi cara individu berpikir, mengambil keputusan, serta bertahan ketika menghadapi kesulitan (Bramanti, K. A., Yuniarti, E. V., & Merbawani, R, 2026).

Gagal ginjal adalah kondisi ketika ginjal tidak mampu mengekskresikan sisa metabolisme dari tubuh sehingga fungsinya terganggu. Hal ini mengakibatkan, zat yang seharusnya dikeluarkan melalui urin akan terakumulasi dalam cairan tubuh sehingga mengganggu fungsi endokrin dan metabolisme serta keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa. Chronic kidney disease (CKD) merupakan penyakit dengan kondisi kronis yang ditandai dengan gejala maupun disabilitas yang memerlukan penanganan dalam jangka panjang, yaitu tiga bulan atau lebih (Smeltzer et al., 2010). Selain itu, kondisi kronis juga dapat diartikan sebagai penyakit atau gangguan dengan perjalanan penyakit yang berlangsung lama, tidak dapat sembuh secara spontan, serta memiliki kemungkinan kesembuhan yang sangat kecil atau jarang terjadi (Arifin, S., Suhartono, E., Panghiyangani, R., & Adhani, R. (2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan melalui database scopus yaitu pencarian dilakukan pada tanggal 28 Desember 2025, dengan menggunakan kata kunci (TITLE-ABS-

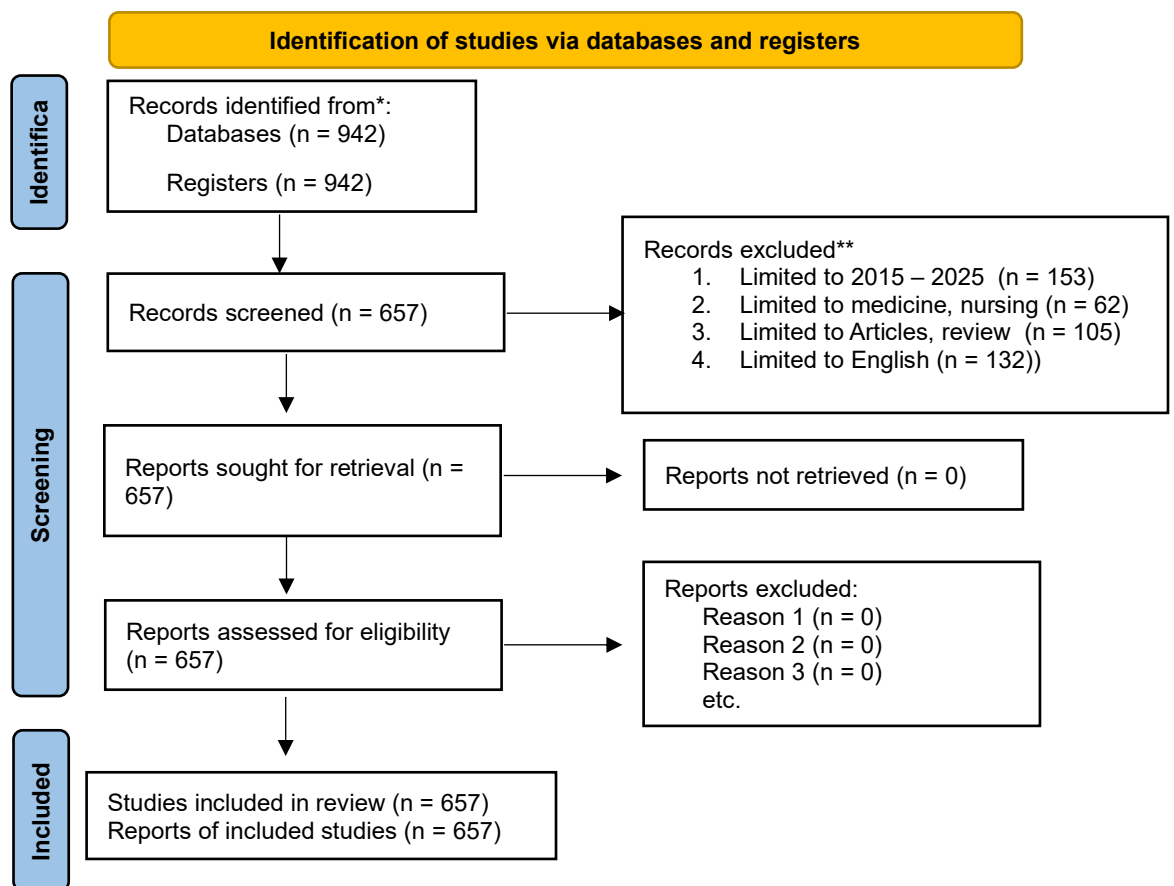
KEY (self management) AND TITLE-ABS.

KEY (Renal Insufficiency Chronic OR Chronic Kidney Diseases OR Chronic Kidney Insufficiency OR Chronic Renal Diseases Chronic Renal Insufficiency Kidney Insufficiency Chronic)) AND PUBYEAR > 2014 AND PUBYEAR < 2026 AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "MEDI") OR LIMIT-

TO (SUBJAREA , "NURS")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar") OR LIMIT-TO (DOCTYPE , "re")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")).

Artikel dipilih berdasarkan tahun publikasi dari tahun 2015-2025 mengenai keperawatan dan hanya artikel berbahasa inggris. Hasil pencarian di masukan dalam PRISMA, serta analisis hasil dilakukan di scopus untuk melihat pemetaan tahun publikasi dan negara, yaitu menggunakan Mapchart untuk

membuat peta negara terkait. Artikel yang memenuhi persyaratan di ekspor dalam bentuk file CSV dan di masukan kedalam aplikasi VOS-Viewer untuk melihat dan menganalisis tren dalam bentuk peta bibliometri. Peneliti melakukan penyesuaian kata kunci dengan menyeleksi kata kunci yang kurang tepat. Selain itu, VOS-Viewer digunakan untuk pemetaan dan klasifikasi artikel berdasarkan database.



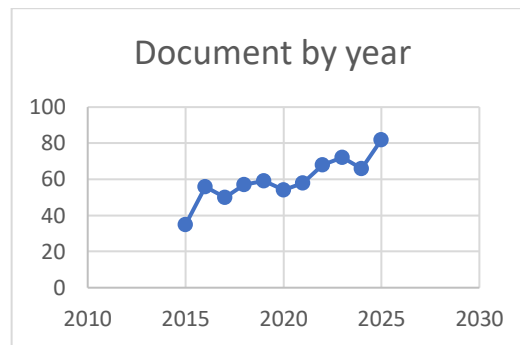
Gambar Bagan 1. diagram alur pencarian artikel

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, tim peneliti, topik penelitian, serta bagaimana pengolaan *Chronic Kidney Disease* (CKD). VOS-Viewer digunakan untuk melakukan analisis bibliometric dan data diperoleh dari

basis data scopus yang di ekspor ke Mendeley. Ada tiga jenis analisis data yang dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis bibliometric : 1) Analisis data berdasarkan negara. 2) Analisis data tahun penelitian. 3) Analisis data berdasarkan sitasi.

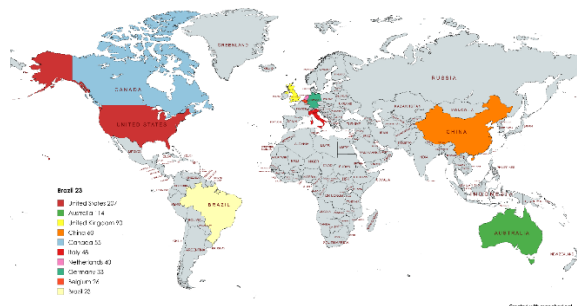
Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat berdasarkan uraian berikut.



Gambar Diagram 2. Tren Penelitian berdasarkan tahun

Hasil diagram tren penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi jurnal terkait Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management paling banyak terjadi pada tahun 2025, dengan total 82 artikel, di ikuti oleh tahun 2023 sebanyak 72 artikel dan 2022 sebanyak 68 artikel serta tahun 2024

sebanyak 66 artikel. Selain itu, analisis scopus dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran artikel yang paling banyak terbit pada suatu negara. Peta berikut menunjukkan sebaran artikel yang membahas tentang Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management menggunakan Mapchart.



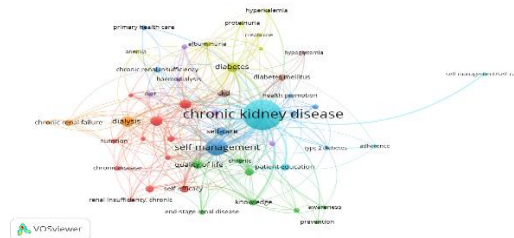
Gambar 3. Peta Sebaran Artikel Berdasarkan Negara

Hasil gambar 1 menunjukan bahwa negara terbanyak yang menulis dan mempublikasikan artikel mengenai Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management adalah United States 207 artikel, Australia 114 Artikel, United Kingdom 90 artikel, China 60 artikel, Canada 55 artikel, Italy 48 artikel, Netherlands 40 artikel, Germany 33 artikel, Belgium 26 artikel dan Brazil 23 artikel . Negara-negara ini menunjukkan kontribusi terbesar dalam penelitian terkait dengan

Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management, dengan Amerika Serikat mendominasi dengan jumlah publikasi terbanyak. Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi publikasi terbesar dalam penelitian self-management pada Chronic Kidney Disease karena kombinasi dari investasi besar dalam riset biomedis, keberadaan lembaga akademik dan penelitian terkemuka, tingginya kolaborasi internasional, prinsip akses terbuka terhadap publikasi ilmiah, serta beban

penyakit yang signifikan yang memerlukan investasi ilmiah intensif untuk pemahaman dan manajemen klinis (National In & Health, 2025). Pemetaan penelitian Chronic Kidney Disease (CKD), self management.

Peta hasil penelitian tentang Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management, akan dipaparkan berdasarkan tiga visualisasi dengan menggunakan program soft ware Vos-Viewer.



Gambar 4. Hasil Visualisasi Metode Network dengan Vosviewer

Pengembangan berbasis cluster :

Cluster 1 hijau : quality of life, patient education, knowledge, end stage renal diseases, prevention

Cluster 2 merah : Nutrition, Hemodialysis, chronic diseases, kidney function

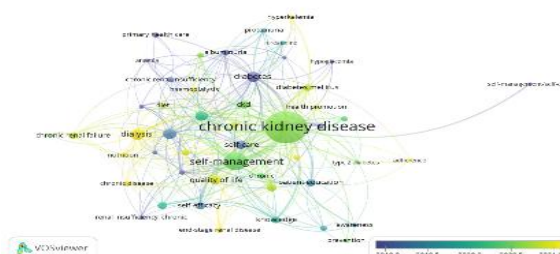
Cluster 3 biru gelap : Self management, self care, diabetes type 2, adherence, health promotion

Cluster 4 biru muda : Chronic kidney diseases, self management, health promotion, primary health care, chronic renal insufficiency

Cluster 5 kuning : Diabetes, albuminuria, proteinuria, hyperkalemia, creatinin

Cluster 6 ungu : Diet, Hemodialysis, end stage kidney disease, self care,

Visualisasi diatas menunjukkan semakin sering *occurrence* ini digunakan, semakin besar nude yang akan muncul. Data diatas menunjukkan *occurrence* terbesar yaitu Chronic kidney diseases, self management, nutrition, diet, diabetes, self care, dan hemodialysis, karena saling berhubungan dalam pengendalian atau pengelolaan CKD. Hasil Pemetaan berdasarkan *Overlay Visualization* dengan Program Vosviewer (semakin terang warna, semakin baru di munculkan di vos viewer).



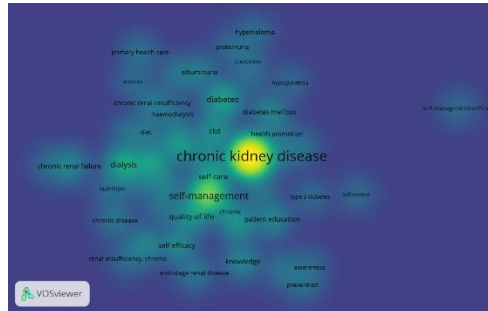
Gambar 5. Hasil Visualisasi Metode *Overlay* dengan Vosviewer

Kata kunci yang sering digunakan dalam penelitian terkait Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management dari 2019 hingga

2021 meliputi chronic kidney diseases, self management, nutrition, diet, quality of life, knowledge, hemodialysa, patient

education, dan diabetes melitus. Penelitian menunjukkan bahwa CKD tetap menjadi fokus utama. Peningkatan self-management mempunyai peran penting dalam

pengobatan pasien CKD, serta terapi hemodialysis dan edukasi pasien juga menunjukkan peran penting dalam pencegahan dan pengelolaan CKD di tahun 2021.



Gambar 4. Hasil Visualisasi Metode Density dengan Vosviewer

Dari gambar 4 menunjukan hasil bahwa kata kunci yang paling sering digunakan adalah Chronic kidney disease, Self management,

Self care, Diet, Nutrititon, CKD, Kidney diseases, Hemodialysis, Diabetes Melitus, health promotion, patient education.

Tabel 1. Artikel Dengan Sitasi Tertinggi

No	Document Type	Authors/Year	Source	Cited By	Quartile
1	Diabetes Management in Chronic Kidney Disease: A Consensus Report by the American Diabetes Association (ADA) and Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO)	(de Boer et al., 2022)	Jurnal Diabetes Care	574	Q1
2	Executive summary of the KDIGO 2021 Clinical Practice Guideline for the Management of Blood Pressure in Chronic Kidney Disease	(Cheung et al., 2021)	Journal Kidney International	247	Q1
3	Educating patients about CKD: The	(Narva, Andrew S.;	Clinical Journal of the American	197	Q1

	path to self-management and patient-centered care	Norton, Jenna M.; Boulware, 2016)	Society of Nephrology			
4	The burden of Comorbidity in people with chronic kidney disease stage 3: A cohort study	(Fraser et al., 2015)	Journal of Nephrology	BMC	178	Q1
5	Disease burden and risk profile in referred patients with moderate chronic kidney disease: Composition of the German Chronic Kidney Disease (GCKD) cohort	(Titze et al., 2015)	Journal of Nephrology Dialysis Transplantation		154	Q1
6	Management of patients with diabetes and CKD: conclusions from a "Kidney Disease: Improving Global Outcomes" (KDIGO) Controversies Conference	(Perkovic et al., 2016)	Kidney International		116	Q1
7	The Roles of Social Support and Health Literacy in Self-Management Among Patients With Chronic Kidney Disease	(Chen et al., 2018)	Journal of Nursing Scholarship	of	115	Q1
8	Self-management interventions for chronic kidney disease: A systematic review and meta-analysis	(Ye et al., 2021)	BMC Nephrology		103	Q1
9	Self-management interventions for adults with	(Donald et al., 2018)	Journal		96	Q1

	chronic kidney disease: A scoping review					
10	Effectiveness of self-management support interventions for people with comorbid diabetes and chronic kidney disease: A systematic review and meta-analysis	(Zimbudzi et al., 2018)	et	Journal Systematic Reviews	57	Q1

Hasil pencarian didapatkan 657 artikel yang berkaitan dengan Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management, dimana artikel yang dikutip teratas terdapat sepuluh yang di gambarkan ditabel 1. Diabetes Management in Chronic Kidney Disease: A Consensus Report by the American Diabetes Association (ADA) and Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO) (de Boer et al., 2022, 2. Executive summary of the KDIGO 2021 Clinical Practice Guideline for the Management of Blood Pressure in Chronic Kidney Disease, Cheung et al., 2021, 3. Educating patients about CKD: The path to self-management and patient-centered care, (Narva, Andrew S.; Norton, Jenna M.; Boulware, 2016), 4. The burden of Comorbidity in people with chronic kidney disease stage 3: A cohort study, (Fraser et al., 2015, 5. Disease burden and risk profile in referred patients with moderate chronic kidney disease: Composition of the German Chronic Kidney Disease (GCKD) cohort, Journal Nephrology Dialysis Transplantation, 6. Management of patients with

diabetes and CKD: conclusions from a “Kidney Disease: Improving Global Outcomes” (KDIGO) Controversies Conference, (Perkovic et al., 2016),

7. The Roles of Social Support and Health Literacy in Self-Management Among Patients With Chronic Kidney Disease, (Chen et al., 2018), 8. Self-management interventions for chronic kidney disease: A systematic review and meta-analysis, (Ye et al., 2021), 9. Self-management interventions for adults with chronic kidney disease: A scoping review, (Donald et al., 2018), 10. Effectiveness of self-management support interventions for people with comorbid diabetes and chronic kidney disease: A systematic review and meta-analysis, (Zimbudzi et al., 2018) . Artikel paling banyak dikutip adalah “Diabetes Management in Chronic Kidney Disease: A Consensus Report by the American Diabetes Association (ADA) and Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO) ”574” kali yang diterbitkan oleh journal “Jurnal Diabetes Care”, sementara untuk artikel 10 besar lainnya dikutip antara 57-247 kali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis bibliometrik dari 942 artikel

kemuudian di screaning menjadi 657 artikel, yang diterbitkan dalam

rentang waktu tahun 2015 hingga 2025, penelitian mengenai Chronic Kidney Diseases (CKD) dan self management menunjukkan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2015-2019 sedikit ada peningkatan, namun di tahun 2020 dan 2021 mengalami sedikit penurunan, dan di tahun 2022-2025 kembali meningkat, sampai pada puncak publikasi tercatat pada tahun 2025 tertinggi, dengan 82 artikel, diikuti oleh tahun 2022 dengan 68 artikel, namun di tahun 2022 kembali menurun 66 artikel, dan meningkat kembali di tahun 2023 sebanyak 72 artikel. Hal ini mengindikasikan peningkatan minat dan perhatian yang terus berkembang terhadap pengelolaan Chronic Kidney Diseases.

Distribusi berdasarkan negara, negara paling tinggi diduduki oleh Amerika Serikat 207 artikel, Australia 114 Artikel, United Kingdom 90 artikel, China 60 artikel, Canada 55 artikel, Italy 48 artikel, Netherlands 40 artikel, Germany 33 artikel, Belgium 26 artikel dan Brazil 23 artikel . Negara-negara ini menunjukkan kontribusi terbesar dalam penelitian terkait dengan Chronic Kidney Disease (CKD) dan self management. Selain itu Amerika Serikat memiliki sistem pendanaan riset yang sangat besar dan terstruktur, terutama melalui lembaga-lembaga seperti *National Institutes of Health (NIH)* yang merupakan salah satu sumber utama pendanaan penelitian biomedis dunia. NIH mendukung banyak penelitian dasar dan klinis tentang penyakit kronis termasuk CKD, yang secara langsung meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dari peneliti AS (National In & Health, 2025)

Pemetaan dengan menggunakan VOS-Viewer menunjukkan bahwa kata kunci

utama Chronic kidney disease, Self management, Self care, Diet, Nutrititon, CKD, Kidney diseases, Hemodialysis, Diabetes Melitus, yang saling berhubungan erat dalam proses pengendalian dan pengelolaan CKD. Hal ini dukung oleh penelitian menurut Lorig dan Holman (2003), *self-management* dilakukan karena bertujuan untuk tercapainya kesejahteraan fisiologis dan psikologis yang optimal dari pasien penyakit kronik. Menurut Nasution, dkk (2013), asil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan self-management pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi psikologis seperti kecemasan, sistem keyakinan yang dimiliki pasien, serta latar belakang sosial dan ekonomi. Dalam konteks perawatan jangka panjang, self-management pada terapi hemodialisis diarahkan untuk mendorong perubahan perilaku dan gaya hidup, terutama dalam meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal hemodialisis, pengobatan, serta rekomendasi perawatan lainnya, penelitian - penelitian ini selaras dengan meningkatnya kemunculan kata kunci terkait praktik pengelolaan mandiri pasien pada peta VOS-viewer.

Dalam visualisasi ini, ditemukan bahwa kata kunci terkait , health promotion, patient education terus menjadi fokus utama, menggambarkan peran penting keduanya dalam pengelolaan CKD. Teori Self-Care Deficit Dorothea Orem, yang menyatakan bahwa pasien dengan penyakit kronik sering mengalami keterbatasan dalam melakukan perawatan diri sehingga membutuhkan sistem keperawatan *supportive-educative*. Edukasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai bentuk dukungan edukatif

untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan self-care, terutama terkait diet, cairan, pengobatan, dan manajemen gejala CKD (Berman et al., 2016).

Kekuatan dari analisis ini adalah penggunaan metodologi yang lengkap, yang mencakup pemetaan berdasarkan tahun, negara, dan sitasi, yang memberikan gambaran komprehensif tentang tren global dalam penelitian CKD. Selain itu, penggunaan alat seperti VOS-Viewer dan Mapchart memungkinkan pemetaan visual yang jelas dari perkembangan topik ini di seluruh dunia. Namun, keterbatasan dari penelitian ini adalah keterbatasan pada artikel yang berbahasa Inggris dan hanya mencakup artikel yang terdapat dalam Scopus, yang mungkin tidak mencakup seluruh penelitian global, terutama yang dipublikasikan dalam bahasa lain atau di luar database Scopus. Selain itu, meskipun jumlah artikel meningkat, faktor-faktor yang mempengaruhi lonjakan tersebut, seperti kebijakan kesehatan atau krisis global seperti pandemi, tidak dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan penelitian terkait Chronic Kidney Diseases (CKD) dan self management, yang terus mengalami peningkatan dan menunjukkan perkembangan dalam metode pemantauan dan pengelolaan CKD, termasuk edukasi pada pasien CKD

KESIMPULAN

Penelitian tentang Chronic Kidney Diseases (CKD) dan self management berkembang dengan fokus pada pengelolaan mandiri, kepatuhan dan edukasi pendidikan

pasien. Negara-negara seperti AS, Australia, United Kingdom dan China dominan dalam publikasi. Analisis bibliometrik menunjukkan pentingnya peningkatan pada self-management. Penelitian juga semakin memperhatikan faktor lain seperti edukasi dalam pencegahan dan pengelolaan CKD.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berperan sangat penting dalam pencegahan dan pengelolaan pasien CKD. Selain itu, penting untuk memperluas penelitian di negara dengan prevalensi CKD tinggi dan mengkaji pengaruh kebijakan kesehatan global terhadap pengelolaan CKD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Suhartono, E., Panghiyangan, R., & Adhani, R. (2024). A Bibliometric Analysis Of Publications In Chronic Kidney Disease With Hemodialysis: One Decades Study In 2014-2024. *Pakistan Journal Of Life & Social Sciences*, 22(1), 6083.
- Aridamayanti, B. G., Satria, N. O., Kep, M., Wiratma, D. Y., Milwati, S., Kp, S., ... & Hajri, Z. (2025). *Bunga Rampai Penyakit Tidak Menular*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Bramanti, K. A., Yuniarti, E. V., & Merbawani, R. (2026). *Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Restriksi Cairan Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisis* (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Sehat Ppni).
- Chen, Y.-C., A, Chang, L.-C., B, Liu, C.-Y., C, Ho, Y.-F., D, Weng,

- S.-C., E, F., Tsai, T.-I., & G. (2018). *The Roles Of Social Support And Health Literacy In Self-Management Among Patients With Chronic Kidney Disease*.
- Cheung, A. K., Chang, T. I., Cushman, W. C., Furth, S. L., Hou, F. F., Ix, J. H., Knoll, G. A., Muntner, P., Pecoits-Filho, R., Sarnak, M. J., Tobe, S. W., Tomson, C. R. V., Lytvyn, L., Craig, J. C., Tunnicliffe, D. J., Howell, M., Tonelli, M., Cheung, M., Earley, A., & Mann, J. F. E. (2021). Executive Summary Of The Kdigo 2021 Clinical Practice Guideline For The Management Of Blood Pressure In Chronic Kidney Disease. *Kidney International*, 99(3), 559-569. <https://doi.org/10.1016/j.kint.2020.10.026>
- De Boer, I. H., Khunti, K., Sadusky, T., Tuttle, K. R., Neumiller, J. J., Rhee, C. M., Rosas, S. E., Rossing, P., & Bakris, G. (2022). Diabetes Management In Chronic Kidney Disease: A Consensus Report By The American Diabetes Association (Ada) And Kidney Disease: Improving Global Outcomes (Kdigo). *Diabetes Care*, 45(12), 3075-3090. <https://doi.org/10.2337/dci22-0027>
- Donald, M., Kahlon, B. K., Beanlands, H., Straus, S., Ronksley, P., Herrington, G., Tong, A., Grill, A., Waldvogel, B., Large, C. A., Large, C. L., Harwood, L., Novak, M., James, M. T., Elliott, M., Fernandez, N., Brimble, S., Samuel, S., & Hemmelgarn, B. R. (2018). Self-Management Interventions For Adults With Chronic Kidney Disease: A Scoping Review. *Bmj Open*, 8(3), 1-21. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-019814>
- Fraser, S. D. S., Roderick, P. J., May, C. R., McIntyre, N., McIntyre, C., Fluck, R. J., Shardlow, A., & Taal, M. W. (2015). The Burden Of Comorbidity In People With Chronic Kidney Disease Stage 3: A Cohort Study. *Bmc Nephrology*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-015-0189-z>
- Global Burden Of Disease. (2023). Global, Regional, And National Burden Of Chronic Kidney Disease In Adults, 1990-2023, And Its Attributable Risk Factors: A Systematic Analysis For The Global Burden Of Disease Study 2023. *Lancet (London, England)*, 406(10518), 2461-2482. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(25\)01853-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)01853-7)
- Lorince, M., Ikbali, R. N., & Rasyid, W. (2026). Hubungan Self Care Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Menjalani Hemodialisis Di Rs. Tk Iii Reksodiwiryong Padang. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(8), 74-78.
- Murni, W. (2025). Bibliometrik Analysis Of Self Care In Patient With Type 2 Diabetes Mellitus. *Babali Nursing Research*, 6(3), 549-561.
- Narva, Andrew S.; Norton, Jenna M.; Boulware, L. E. (2016). *Educating Patients About Ckd: The Path To Self-Management And Patient-Centered Care*.
- National Institute On Aging, & Health, Statistics Of. (2025). No Title. *Impact Of Nih Research*.
- Prasetya, S. A. P., Fani, R. A., & Ristanto, R. (2026). Self-Management And Quality Of Life Among Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *Professional*

- Health Journal*, 8(1), 398-410.
- Septiana, A., & Khoiriyati, A. (2026). Tren Dan Perspektif Budaya Dalam Penelitian Diabetes Melitus: Analisis Bibliometrik. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 6(8), 380-393.
- Silvitasari, I., Astuti, N. P., Irfano, H. B., & Listiana, L. (2025). A Study On The Relationship Between Self-Management And Quality Of Life In End-Stage Renal Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *Journal Keperawatan*, 4(2), 140-151.
- Syapitri, H., Sinurat, L. R. E., Barus, D., & Simamora, M. (2022). Self Management Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialisa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Februari), 653-660.
[Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jp pp](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jp pp)
- Titze, S., Schmid, M., Köttgen, A., Busch, M., Floege, J., Wanner, C., Kronenberg, F., Eckardt, K.-U., Investigators, For The G. Study, Eckardt, K.-U., Titze, S., Prokosch, H.-U., Barthlein, B., Beck, A., Ganslandt, T., Gefeller, O., Schmid, M., Köster, J., Malzer, M., ... Investigators, For The G. Study. (2015). Disease Burden And Risk Profile In Referred Patients With Moderate Chronic Kidney Disease: Composition Of The German Chronic Kidney Disease (Gckd) Cohort. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 30(3), 441-451.
<https://doi.org/10.1093/ndt/gfu294>
- Wirawan, G. A. M. (2026). *Hubungan Literasi Kesehatan Digital Dengan Self Management Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Bali Mandara* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2026).
- Ye, M., Lin, W., Zheng, J., & Lin, S. (2021). N-Acetylcysteine For Chronic Kidney Disease: A Systematic Review And Meta-Analysis. *American Journal Of Translational Research*, 13(4), 2472-2485.
- Zimbudzi, E., Lo, C., Misso, M. L., Ranasinha, S., Kerr, P. G., Teede, H. J., & Zoungas, S. (2018). Effectiveness Of Self-Management Support Interventions For People With Comorbid Diabetes And Chronic Kidney Disease: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Systematic Reviews*, 7(1).
<https://doi.org/10.1186/s13643-018-0748-z>